

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era ekonomi saat ini, perubahan harga saham perusahaan memberikan indikasi terjadinya perubahan prestasi perusahaan selama periode tertentu. Prestasi perusahaan bisa dikaji dari kinerja keuangan perusahaan yang diolah dari laporan keuangan yang dikeluarkan secara periodik. (Sumber: Setyaningsih, Oktober 2005)

Penentuan harga (*pricing*) saham adalah salah satu kunci sukses penawaran. Kebanyakan perusahaan tidak akan cenderung menetapkan harga terlalu rendah, tetapi harga yang terlalu tinggi juga akan menjatuhkan penawaran saham tersebut. Untuk itu Investor dalam berinvestasi di pasar modal memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Informasi akurat yang diperlukan yaitu mengetahui sejauh mana eratnya hubungan variabel-variabel yang menjadi penyebab fluktuasi harga saham perusahaan yang akan dibeli. Banyak variabel yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, baik yang datang dari lingkungan eksternal ataupun yang datang dari lingkungan internal perusahaan itu sendiri. (Sumber: Tita, 1 April 2011)

Awal tahun 2013 kondisi perekonomian Indonesia ditargetkan bisa tumbuh mencapai enam persen, mengacu pada pertumbuhan tahun sebelumnya yang mencapai diatas angka tersebut. Namun di luar ekspektasi, tahun pertumbuhan Indonesia pun melambat, diperkirakan hanya mencapai 5,6-5,8 persen. Dibawah ini adalah fenomena naik turunnya Indeks Harga Saham selama tahun 2013 (Sumber: <http://okz.me/rru7> Selasa, 24 Desember 2013) :

No	Waktu	Keterangan	Nilai Tukar Rupiah	Indeks Harga Saham
1.	Kamis, 31 Januari 2013	Depresiasi yang terjadi pada nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) menyebabkan rupiah terhadap dolar tidak sesuai asumsi	Nilai tukar rupiah yang berada di kisaran Rp 9.700 per USD cukup mengkhawatirkan.	Indeks harga saham pada akhir perdagangan berada di 4.453,7
2.	Senin, 29 April 2013	Indeks harga saham tembus rekor	Rupiah berada di Rp 9.721 per USD.	Indeks harga saham berada di posisi 5.034,07
3.	Juni, 2013	Kondisi fiskal Indonesia kurang sehat akibat tingginya subsidi bahan bakar minyak (BBM)	Rupiah mulai diperdagangkan di kurs Rp 9.908 per USD.	Indeks harga saham mulai melambat ke posisi 4.818
4.	Agustus, 2013	Paket kebijakan pemerintah dikeluarkan atas gejolak yang terjadi pada industri keuangan dan pasar modal	Rupiah ditutup pada harga Rp 10.924 per USD	Indeks Harga Saham semakin terpuruk di 4.140
5.	Jumat, 29 November 2013	Rupiah makin tenggelam	Rupiah berada di level Rp 11.965 per USD	Indeks harga saham tercatat di kisaran 4.249,74
6	Desember, 2013	Rupiah masih tetap melemah	Rupiah berada di level Rp 12.230 per USD	Indeks harga saham naik 0.85 persen ke 4.231,98

Tabel 1.1 Naik Turunnya Indeks Harga Saham

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Indeks harga saham selama tahun 2013 memasuki masa suram dibawah level 4.500. Bahkan berlutut di level 4.100-4.200 meskipun pernah menembus rekor di level 5.200.

Rasio keuangan sebagai bagian untuk menganalisis perusahaan dengan cara membandingkan rasio keuangan satu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis, dengan harapan cara ini akan memberi kemudahan dan kecepatan dalam proses pengambilan keputusan. Ada tiga rasio keuangan yang paling dominan yang dijadikan rujukan untuk melihat kondisi kinerja suatu perusahaan, yaitu: rasio profitabilitas (*profitability ratio*), rasio likuiditas (*liquidity ratio*) dan rasio solvabilitas (*solvability ratio*). (Ilham, 2013)

“Jakarta, PT. Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk (DAJK) mencatat pencapaian laba bersih sebesar Rp 68 miliar pada tahun buku 2013. Laba bersih tersebut akan digunakan untuk penambahan mesin, penambahan fasilitas post-press dan corrugated carton, serta penguatan modal kerja. Dengan demikian, perseroan tidak akan membagikan dividen pada tahun ini. Mengutip keterbukaan informasi yang diterbitkan perseroan di Jakarta, Selasa (24/6/2014), dividen baru akan dibagikan pada 2015 untuk tahun buku 2015. Total ekuitas pada akhir 2013 tercatat sebesar Rp 463 miliar, mengalami pertumbuhan sebesar 120 persen dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2012. Posisi likuiditas dan solvabilitas Perseroan pada tahun 2013 juga tercatat sangat baik dengan current ratio sebesar 2,78 kali dan debt-to-equity ratio sebesar 1,01 kali”. (Sumber: <http://okz.me/y4xs> Selasa 24 juni 2014)

Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan (Tandelilin, 2001). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2001).

Kemudian menurut Kashmir (2008) likuiditas adalah kemampuan bank memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Sedangkan menurut (Simorangkir, 2004) dalam (Rahmawati, 2012) likuiditas adalah kemampuan suatu bank melunasi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Jadi likuiditas itu adalah kemampuan suatu perusahaan atau dalam hal ini bank dalam memenuhi atau menyediakan alat pembayaran atas kewajiban-kewajiban yang dimiliki oleh bank yang jatuh tempo dalam waktu dekat (kurang dari satu tahun) atau sering disebut kewajiban jangka pendek. (Yulimel Sari, 2009)

Solvabilitas mengukur seberapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan. Solvabilitas dapat diukur dengan *Debt to equity Ratio* (DER). Menurut Darsono (2005:54), rasio ini menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham.

Fenomena dari pergerakan harga saham yang terjadi pada perusahaan perbankan periode 2008-2010 yang sebenarnya justru tidak sesuai dengan teori yang ada bahwa pertumbuhan rasio-rasio keuangan yang baik akan diikuti pula

dengan pertumbuhan harga saham (Ang, 1997 dalam Hanry Dwi Purnomo, 2011), hal ini terlihat dari kinerja keuangan bank yang dilihat dari perubahan rasio keuangan yang pada kenyataannya pada perusahaan perbankan yang terdaftar (*listed*) di Bursa Efek Jakarta menunjukkan ketidaksesuaian dengan teori yang ada.

Penelitian-penelitian yang terkait tentang harga saham telah dilakukan sebelumnya diantaranya Setyaningsih (2005) melakukan penelitian dengan judul pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham, studi pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan rasio keuangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Tita (2011) yang melakukan penelitian dengan judul pengaruh rasio keuangan, pertumbuhan penjualan dan dividen terhadap harga saham, studi pada perusahaan LQ45 di Bursa efek Indonesia. Diikuti juga Penelitian yang dilakukan oleh Ilham (2013) yang meneliti pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham, studi pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 – 2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dan solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga, sementara likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh yulimel (2013) yang meneliti tentang pengaruh profitabilitas, kecukupan modal, dan likuiditas terhadap harga saham,

studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on asset* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, *capital adequacy ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham begitu juga *loan to deposit ratio* tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Ilham Reza Fahlevi pada tahun 2013 dengan judul “Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap harga saham” (Studi empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010) dengan pengambilan sampel sebanyak 19 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun berturut-turut. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dan Solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian ilham (2013) terletak pada sampel dan tahun penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan LQ45 pada Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013.

Berdasarkan beberapa uraian diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45. Kiranya penting untuk diadakan penelitian, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013).”**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, penelitian ini bermaksud menguji kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi Harga Saham dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Profitabilitas Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagaimana Likuiditas Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Bagaimana Solvabilitas Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Bagaimana Harga Saham Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Berapa besar pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham.
6. Berapa besar pengaruh Likuiditas terhadap Harga saham.
7. Berapa besar pengaruh Solvabilitas terhadap Harga Saham.

8. Berapa besar pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Harga Saham secara Simultan.

1.3 Tujuan Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan secara umum mengenai tujuan penelitian yang dapat menunjukkan hasil yang diharapkan dalam penelitian ini. Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk:

- 1 Untuk mengetahui Profitabilitas Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.
- 2 Untuk mengetahui Likuiditas Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.
- 3 Untuk mengetahui Solvabilitas Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.
- 4 Untuk mengetahui Harga Saham Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 5 Untuk mengetahui besarnya pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham.
- 6 Untuk mengetahui besarnya pengaruh Likuiditas terhadap Harga saham.
- 7 Untuk mengetahui besarnya pengaruh Solvabilitas terhadap Harga Saham.
- 8 Untuk mengetahui besarnya pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Harga Saham secara Simultan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan ada manfaat yang dapat diambil bagi semua pihak yang berkepentingan. Hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Bagi auditor

Membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham sehingga dapat mengoptimalkan kinerja yang berimbang pada tepatnya waktu pelaporan keuangan dan mempercepat penyampaian laporan keuangan kepada publik.

2. Bagi akademisi

Memberi deskripsi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dimana bukti empiris tersebut dapat dijadikan tambahan wawasan dalam penelitian selanjutnya.

3. Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI serta guna memperoleh serta guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

4. Bagi pengusaha

Sebagai wacana yang berharga bagi para pelaku usaha, dimana saham sebagai Bukti penyertaan modal di suatu perusahaan, atau merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan.

5. Penelitian lain

Diharapkan hasil penulisan ini dapat digunakan sebagai dasar atau sumber informasi bagi peneliti.

1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di pojok bursa saham Pusat Informasi Pasar Modal Bursa Efek Indonesia Perwakilan Daerah Bandung Jalan Veteran No. 10 Bandung untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan objek yang diteliti, yaitu terkait perusahaan LQ45 maka penulis melaksanakan penelitian pada waktu yang telah ditentukan.